

PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF AL QURAN: ANALISIS KONSEP DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAH LUQMAN AYAT 12-19

Halimatu Sa'diah¹, Abu Anwar²

STAIN Bengkalis

Email: halimatussadiyah.magister24@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan nilai-nilai pendidikan anak yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 12-19. Surah ini mengandung nasihat-nasihat Luqman al-Hakim kepada anaknya, yang relevan sebagai landasan pendidikan dalam Islam. Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik dan pendekatan kualitatif untuk menggali nilai-nilai pendidikan yang tercermin dalam ayat-ayat tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan anak dalam perspektif Al-Qur'an menekankan pada penguatan akidah melalui larangan syirik, pembentukan akhlak mulia seperti berbuat baik kepada orang tua, tanggung jawab individu atas amal, dan pentingnya ibadah, khususnya salat. Selain itu, nilai-nilai sosial seperti amar ma'ruf nahi munkar, kesabaran dalam menghadapi ujian, serta etika dalam berbicara dan berinteraksi juga ditekankan. Nilai-nilai ini memberikan panduan komprehensif bagi orang tua dalam mendidik anak agar menjadi individu yang bertakwa, berbudi pekerti luhur, dan memiliki tanggung jawab sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan berbasis Al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan Anak, Surah Luqman, Nilai-Nilai Pendidikan

Abstract: This research aims to analyze the concepts and values of children's education contained in Surah Luqman verses 12-19. This surah contains Luqman al-Hakim's advice to his son, which is relevant as a basis for education in Islam. This research uses thematic interpretation methods and a qualitative approach to explore the educational values reflected in these verses. The results of the analysis show that children's education from the perspective of the Qur'an emphasizes strengthening the faith through the prohibition of shirk, the formation of noble morals such as being good to parents, individual responsibility for charity, and the importance of worship, especially prayer. Apart from that, social values such as amar ma'ruf nahi munkar, patience in facing exams, and ethics in speaking and interacting are also emphasized. These values provide comprehensive guidance for parents in educating children to become individuals who are devout, have noble character and have social responsibility. It is hoped that this research can contribute to the development of Al-Qur'an-based education that is in line with the needs of the times.

Keywords: Children's Education, Surah Luqman, Educational Values.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan salah satu aspek penting dalam membangun peradaban yang berlandaskan nilai-nilai agama. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan mencetak individu yang berpengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah SWT. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam memberikan perhatian besar terhadap pendidikan, terutama dalam konteks keluarga sebagai institusi pertama dan utama

dalam membentuk kepribadian anak. Surah Luqman ayat 12-19 merupakan salah satu bagian dalam Al-Qur'an yang secara eksplisit memuat konsep dan nilai-nilai pendidikan, terutama melalui nasihat bijak seorang ayah kepada anaknya (Qutbi, 2021).

Ayat-ayat ini menekankan beberapa nilai fundamental dalam pendidikan, seperti keimanan kepada Allah SWT, larangan menyekutukan-Nya, kewajiban berbuat baik kepada orang tua, pentingnya bersyukur, serta kesantunan dalam berbicara dan

bertindak. Menurut Al-Khuli (2022).

Surah Luqman ini menyoroti pentingnya menanamkan kesadaran tanggung jawab individu terhadap perbuatannya, yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya bersifat duniawi, tetapi juga memiliki dimensi ukhrawi yang menuntun anak untuk memahami konsekuensi moral dan spiritual dari setiap tindakannya.

Surah Luqman ayat 12-19 mengandung nasihat dan nilai-nilai yang relevan dengan pendidikan anak, mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial. Ayat-ayat ini dimulai dengan perintah untuk bersyukur kepada Allah sebagai bentuk hikmah yang diberikan kepada Luqman. Dalam pendidikan anak, bersyukur mengajarkan mereka untuk menghargai nikmat yang diterima dan menyadari keberadaan Sang Pencipta. Ayat ini juga menegaskan pentingnya tauhid, dengan peringatan untuk tidak menyekutukan Allah karena hal itu merupakan kezaliman yang besar. Dengan menanamkan nilai-nilai tauhid sejak dini, anak dibimbing untuk memiliki fondasi keimanan yang kuat sebagai pedoman hidupnya.

Selanjutnya, ayat-ayat ini menekankan pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbuat baik kepada orang tua, bersikap rendah hati, bersabar, dan berbicara

dengan lemah lembut. Dalam pendidikan anak, nilai-nilai ini membentuk kepribadian yang santun dan bertanggung jawab.

Orang tua juga diajarkan untuk mendorong anak melaksanakan ibadah seperti salat, mengajak kepada kebaikan, dan mencegah kemungkaran. Hubungan antara ayat-ayat ini dan pendidikan anak adalah pengajaran holistik yang mencakup aspek spiritual, etika, dan sosial, sehingga anak dapat tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dalam konteks modern, kajian terhadap Surah Luqman ayat 12-19 relevan sebagai respons terhadap berbagai tantangan pendidikan masa kini, seperti krisis moral, lemahnya keterikatan keluarga, dan kurangnya perhatian terhadap pembentukan karakter anak.

Pendidikan berbasis nilai-nilai Qur'ani yang diajarkan dalam Surah Luqman dapat menjadi solusi alternatif yang integratif, karena mencakup aspek spiritual, etika, dan sosial secara holistik. Dengan demikian, penelitian terhadap konsep dan nilai-nilai pendidikan dalam Surah Luqman ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pendidikan Islami yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan zaman (Hamid (2023).

Kajian ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga menawarkan panduan praktis yang dapat diterapkan oleh orang tua dan

pendidik dalam membentuk generasi yang unggul secara moral dan spiritual. Memahami nilai-nilai pendidikan dalam Surah Luqman dapat memperkuat peran keluarga sebagai institusi pendidikan pertama yang mampu mencetak generasi Qur'ani yang tangguh menghadapi tantangan Hasan (2024). Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap Surah Luqman ayat 2-19 menjadi sangat penting untuk menggali lebih jauh pesan-pesan pendidikan yang terkandung di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa jurnal, buku, dan artikel yang membahas pendidikan anak dalam Islam. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dengan cara menelaah, mengumpulkan, dan mengkaji berbagai referensi yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-analitis, yaitu dengan menjelaskan isi kandungan ayat-ayat Surah Luqman terkait pendidikan anak dan menghubungkannya dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Teknik interpretasi dilakukan menggunakan metode tafsir tematik (maudhu'i), yang bertujuan menggali konsep pendidikan anak secara holistik dari ayat-ayat tersebut. Validitas data diperiksa dengan triangulasi sumber, yaitu dengan

membandingkan hasil analisis dari berbagai tafsir dan literatur.

HASIL PENELITIAN

1. Surah Luqman ayat 12-19

Ayat 12, yang berbunyi :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ
لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ١٢

Artinya: "Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barang siapa bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."

Ayat 13, yang berbunyi ;

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia memberi nasihat kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."

Ayat 14, yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua."

Ayat 17, yang berbunyi:

بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ

Artinya: "Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada-Kulah kembalimu"

Ayat 15, yang berbunyi :

وَأَنْ جَاهِدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ
عِلْمٌ ۖ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا
وَآتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۖ ثُمَّ ۖ مَعْرُوفًا
إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٥

Artinya: “Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah engkau patuhi keduanya, tetapi pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”

Ayat 16, yang berbunyi :

يُنَبِّئُ إِنَّهَا بِرِزْقٍ مِّنَّا مَوَدَّةٌ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ
فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ
لَطِيفٌ خَبِيرٌ ١٦

Artinya: “(Luqman berkata), “Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.”

الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۗ
cegahlah (mereka) dari yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.”

Ayat 18, yang berbunyi :

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ١٨

Artinya: “Dan janganlah engkau memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong), dan janganlah engkau berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”

Ayat 19, yang berbunyi :

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۗ إِنَّ أَنْكَرَ
الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Artinya: “Dan sederhanakanlah dalam berjalan, dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara adalah suara keledai.”

2. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Perspektif Al-Qur'an dalam Surah Luqman ayat 12-19

Surah Luqman ayat 12-19 memberikan panduan mendalam mengenai peran orang tua dalam mendidik anak berdasarkan nilai-nilai Islam. Dalam ayat-ayat ini, Luqman sebagai seorang ayah memberikan nasihat bijak kepada anaknya, yang menjadi teladan bagi setiap orang tua dalam membentuk karakter dan kepribadian anak (Rahmatullah, 2018).

a. Menanamkan Tauhid dan Akidah yang Kuat.

Dalam ayat 13, Luqman mengingatkan anaknya untuk tidak menyekutukan Allah SWT, karena perbuatan tersebut adalah kezaliman sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa peran utama orang tua adalah menanamkan tauhid sebagai fondasi pendidikan. Orang tua bertanggung jawab memastikan anak memahami konsep keesaan Allah SWT dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Pendidikan tauhid ini adalah langkah awal untuk membangun kepribadian yang berlandaskan iman dan takwa (Kamil,

2020).

b. Membimbing Anak untuk Bersyukur

Pada ayat 12, Allah SWT menegaskan bahwa bersyukur kepadanya adalah wujud dari hikmah. Orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan anak untuk bersyukur kepada Allah atas nikmat yang diterima. Sikap syukur ini dapat ditanamkan melalui keteladanan dan dialog, sebagaimana yang digambarkan dalam AL Qur'an bahwa Luqman telah mencontohkan nilai itu kepada anaknya (Amalia, 2019).

c. Mengajarkan Akhlak Mulia

Pada ayat berikutnya yaitu ayat 14, 18 dan 19 menjelaskan tentang pentingnya akhlak mulia, seperti:

- 1) Berbakti kepada orang tua (terdapat pada ayat 14) bahwa Orang tua tidak hanya mendidik anak untuk menghormati mereka, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kasih sayang dan empati terhadap keluarga (Hanifah, 2021).
- 2) b. Berbicara dengan lembut dan tidak sombong (terdapat pada ayat 18) bahwa Orang tua berperan sebagai teladan dengan menunjukkan sikap rendah hati dan berbicara baik kepada sesama (Suryadi, 2022).
- 3) Berjalan dengan sederhana (terdapat pada ayat 19) bahwa Peran ini mengajarkan bahwa pentingnya

kesederhanaan dan keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari (Fauziah, 2017)

d. Menanamkan Kesadaran Tanggung Jawab

Pada ayat 16 pada surah ini, Luqman menanamkan kesadaran kepada anaknya bahwa Allah mengetahui segala sesuatu, bahkan yang sekecil biji sawi. Hal ini mengajarkan tanggung jawab pribadi kepada anak untuk selalu melakukan yang benar, baik ketika terlihat oleh orang lain maupun tidak (Halim, 2016)

e. Mendorong Pelaksanaan Ibadah

Pada ayat 17 pada surah ini, Luqman mengingatkan anaknya untuk melaksanakan salat, mengajak kepada kebaikan, dan mencegah kemungkaran. Orang tua bertugas membimbing anak-anaknya untuk menjalankan kewajiban ibadah dan memahami betapa pentingnya berkontribusi terhadap kebaikan di dalam masyarakat (Iskandar, 2023)

f. Mengajarkan Kesabaran

Kesabaran adalah nilai penting yang diajarkan Luqman dalam mendidik anak (terdapat pada ayat 17). Orang tua berperan membantu anak menghadapi tantangan hidup dengan sikap tegar dan tabah (Nurhayati, 2015).

3. Kaitan Surah Luqman dengan Pendidikan Anak

Surah Luqman adalah surah ke-31 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 34 ayat. Surah ini dinamakan Luqman karena di dalamnya terdapat kisah tentang Luqman al-Hakim, seorang hamba Allah yang diberi hikmah (kebijaksanaan). Salah satu bagian penting dalam surah ini adalah nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya, yang menjadi rujukan dalam pendidikan anak dalam Islam (Al Khatib,2023)

Kaitan Surah Luqman dengan Pendidikan Anak adalah sebagai berikut.

a. Nasihat tentang Tauhid

Dalam ayat 13, Luqman mengingatkan anaknya untuk tidak menyekutukan Allah (larangan syirik). Hal ini menunjukkan pentingnya membangun akidah yang kokoh sebagai dasar pendidikan anak (Shihab, 2023)

b. Kesadaran akan Kebaikan kepada Orang Tua

Pada Ayat 14-15 menekankan pentingnya berbuat baik kepada orang tua, meskipun anak diajarkan untuk tetap mendahulukan ketaatan kepada Allah jika ada konflik nilai. Ini relevan dalam pendidikan etika dan akhlak (Al Bashir, 2023)

c. Kesadaran Tanggung Jawab Pribadi

Pada Ayat 16 menjelaskan bahwa setiap perbuatan, sekecil apa pun, akan diketahui oleh Allah. Ini mengajarkan

nilai tanggung jawab dan integritas kepada anak (Rahman,2023)

d. Perintah untuk Menegakkan Salat

Pada ayat 17 dalam surah ini, Luqman memerintahkan anaknya untuk mendirikan salat, yang mencerminkan pentingnya pendidikan spiritual dalam membentuk karakter anak (Fadhilah,2023)

e. Mengajarkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Ayat 17 juga mengajarkan anak untuk aktif dalam menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, yang merupakan dasar pembentukan moral (Hakim,2023)

f. Kesabaran dalam Menghadapi Ujian

Luqman mendorong anaknya untuk bersabar, terutama ketika menghadapi tantangan hidup, sebagaimana disebutkan dalam ayat 17

g. Etika dalam Berinteraksi

Ayat 18-19 memberikan nasihat tentang etika, seperti tidak bersikap sombong, berbicara dengan lemah lembut, dan berjalan dengan rendah hati. Hal ini relevan dalam pembentukan kepribadian anak yang santun dan berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Surah Luqman ayat 12-19 menunjukkan bahwa pendidikan anak dalam perspektif Al-Qur'an merupakan proses pembentukan individu yang bertakwa,

berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Surah ini memberikan panduan penting bagi orang tua dan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai fundamental seperti tauhid, melalui larangan syirik, serta penguatan akhlak melalui penghormatan kepada orang tua. Selain itu, pentingnya tanggung jawab pribadi atas amal perbuatan ditekankan sebagai bagian dari pendidikan karakter, yang diiringi dengan pengajaran ibadah seperti salat untuk membentuk spiritualitas yang kokoh. Nasihat Luqman kepada anaknya juga menyoroti pendidikan sosial dan moral, seperti amar ma'ruf nahi munkar, kesabaran menghadapi tantangan, dan etika dalam berinteraksi dengan orang lain. Nilai-nilai ini memberikan pendekatan komprehensif terhadap pendidikan, yang tidak hanya membangun hubungan individu dengan Allah, tetapi juga membentuk hubungan yang harmonis dengan sesama manusia. Pendidikan anak berbasis nilai-nilai Al-Qur'an ini relevan untuk diterapkan di berbagai zaman karena mengintegrasikan aspek spiritual, moral, dan sosial dalam membentuk kepribadian yang utuh.

REFRENSI

- Amalia, R. (2019). Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Basir, M. (2023). Etika dan Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Ayat-Ayat Tarbiyah. Jakarta: Pustaka Islam.
- Al-Khatib, A. (2023). Tafsir Tematik: Hikmah Surah-Surah Makiyyah. Bandung: Pustaka Hikmah.
- Aziz, R. (2023). Konsep Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an. Yogyakarta: Darussalam

- Press.
- Al-Khuli, H. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an. Jakarta: Kencana.
- Fauziah, N. (2017). Konsep Akhlak Mulia dalam Al-Qur'an. Bandung: Alfabeta.
- Fadhilah, N. (2023). Pendidikan Spiritual Berbasis Al-Qur'an. Surabaya: Lentera Ilmu.
- Hakim, Z. (2023). Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam Pendidikan Islam. Malang: Al-Hikmah Press.
- Halim, A. (2016). Menanamkan Kesadaran Iman dan Takwa pada Anak. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Hanifah, S. (2021). Berbakti kepada Orang Tua: Nilai Utama Pendidikan Akhlak. Malang: UIN Press.
- Hamid, A. (2023). Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, R. (2024). Membangun Generasi Qur'ani: Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Anak. Bandung: Mizan.
- Iskandar, M. (2023). Pendidikan Ibadah dan Akhlak dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Kamil, F. (2020). Pendidikan Tauhid untuk Generasi Muda. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, T. (2015). Kesabaran dalam Mendidik Anak: Studi Pendidikan Islam. Medan: Universitas Sumatera Press.
- Qutbi, M. (2021). Nasihat Bijak. Luqman: Studi Pendidikan dalam Surah Luqman Ayat 12-19. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Rahmatullah, M. (2018). Pendidikan dalam Keluarga Muslim. Bogor: Gema Insani.
- Rahman, A. (2023). Pendidikan Akhlak dan Tanggung Jawab dalam Perspektif Al-Qur'an. Medan: Universitas Islam Nusantara.
- Suryadi, H. (2022). Berkomunikasi dengan Hikmah: Panduan Akhlak Islami. Bandung: Mizan.
- Shihab, Q. (2023). Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.
- Yunus, M. (2023). Kesabaran dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik Surah Luqman. Bogor: Cahaya Quran.